



---

---

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN IPA KELAS III SDN 044825 GUNDALING BERASTAGI TP.2024/2025**

**THE INFLUENCE OF IMAGE MEDIA ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES  
IN SCIENCE SUBJECTS IN GRADE III AT SDN 044825  
GUNDALING BERASTAGI  
TP. 2024/2025**

**Desna Br Sembiring Coli<sup>1</sup>, Muhammad Dalian<sup>2</sup>, Dedi Holden Simbolon<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Quality, Jl. Ngumban Surbakti (Ring Road) No.18, Sempakata, Kecamatan  
Medan Selayang, Medan, Sumatra Utara, 20132, Indonesia.

Penulis Korespondensi : , Hp. 081993018920, E-Mail : [desnasembiring78@gmail.com](mailto:desnasembiring78@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) kelas III di SDN 044825 Gundaling Berastagi tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan metode Pre-Experimental Design dengan desain one-group pre-test post-test. Sampel penelitian terdiri dari 27 siswa kelas III. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda yang dilakukan sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test siswa sebelum menggunakan media gambar adalah 34,81, sedangkan setelah menggunakan media gambar, nilai rata-rata meningkat menjadi 72,59. Uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, dan uji homogenitas menunjukkan varians yang homogen. Uji-t menunjukkan perbedaan signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media gambar dengan nilai  $t_{hitung} = 11,196 > t_{tabel} = 2,006$ . Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Media gambar membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi energi dan perubahannya. Oleh karena itu, disarankan bagi guru untuk memanfaatkan media gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci : Media gambar**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of using image media on student learning outcomes in Natural Sciences (IPA) subjects for grade III at SDN 044825 Gundaling Berastagi in the 2024/2025 academic year. This study used the Pre-Experimental Design method with a one-group pre-test post-test design. The research sample consisted of 27 grade III students. Data were collected through multiple-choice tests conducted before (pre-test) and after (post-test) the use of image media in learning. The results showed that the average pre-test score of students before using image media was 34.81, while after using image media, the average score increased to 72.59. The normality test showed that the data was normally distributed, and the homogeneity test showed homogeneous variance. The t-test showed a significant difference*



---

*between learning outcomes before and after using image media with a  $t_{count}$  value = 11.196 >  $t_{table}$  = 2.006. Based on these results, it can be concluded that the use of image media has a positive and significant effect on student learning outcomes. Picture media helps improve students' understanding of energy material and its changes. Therefore, it is recommended for teachers to utilize picture media as a tool in the learning process to improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *Picture media*

## PENDAHULUAN

Pendidikan yaitu proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diperlukan seseorang untuk berpartisipasi secara aktif dalam Masyarakat. Sekolah adalah Lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, serta tempat untuk menimba ilmu bagi peserta didik. Sekolah memiliki unsur pendukung, sesuai aturan yang berlaku. Pengertian Pendidikan di sekolah dasar: suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertakwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, santun, serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Dalam UUD No.20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar agar siswa dapat lebih aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa, negara (Wahid, A., 2023:186).

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi yang mengajarkan konsep-konsep sains yang sering kali sulit dipahami oleh siswa karena sifatnya yang abstrak. Konsep energi dan perubahannya, misalnya, menjadi salah satu materi yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif agar siswa dapat memahami hubungan antara teori dan aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian di SDN 044825 Gundaling Berastagi, ditemukan bahwa lebih dari 55% siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dalam mata pelajaran IPA. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan dalam metode pembelajaran yang diterapkan. Beberapa faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa antara lain kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, metode pengajaran yang masih cenderung monoton, serta rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan



---

untuk mengkaji pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III.

Rendahnya pemahaman konsep pembelajaran IPA ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum inovatif sehingga mengakibatkan kejenuhan pada siswa saat belajar dan berkurangnya minat siswa pada pembelajaran IPA. Guru dalam menerapkan pembelajaran lebih menekankan pada media yang mengaktifkan guru. Guru kurang kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yaitu saat memberikan materi hanya berupa ceramah dan menekankan pada hafalan, keaktifan siswa hanya untuk bertanya dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) masih belum optimal, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar dan siswa kurang menguasai materi yang diajarkan. Siswa mengalami kesulitan saat menjawab soal-soal, baik yang dibuku maupun yang diberikan oleh guru.

Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran tersebut guru perlu bervariasi dalam menggunakan media pembelajaran. Salah satunya adalah dalam menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan berani mengutarakan pendapatnya. Selain itu, pembelajaran ini akan memberikan keterampilan berbicara dan berani tampil untuk mengutarakan pendapat atau menyampaikan apa yang telah dipelajarinya, sehingga ia lebih mampu untuk menyerap materi pembelajaran dengan baik. “mengacu pada kelebihan media gambar maka dapat di mungkinkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata Pelajaran IPA.

## **METODE**

Desain yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* (tes awal- tes akhir kelompok tunggal). Menurut Sugiyono (2022:208) “*One Groups Pretest-Posttest Design* merupakan desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan”. Rancangan penelitian *One Groups Pretest-Posttest Design* terdapat satu kelompok yang dijadikan penelitian karena dalam penelitian ini pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Pengukuran sebelum eksperimen (O1) disebut *pretest*, dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut *posttest*. Sampel penelitian terdiri dari 27 siswa kelas III. Data dikumpulkan melalui tes pilihan ganda yang dilakukan sebelum (*pre-test*) dan setelah (*post-test*) penggunaan media gambar dalam pembelajaran.



Penelitian ini merupakan jenis penelitian Pre-Experimental Design dengan desain one group pre-test post-test yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen atau kelas uji coba dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 044825 Gundaling Berastagi TP. 2024/2025. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, khususnya pada materi pengertian energi dan perubahannya di kelas III SDN 044825 Gundaling Berastagi TP. 2024/2025. Teknik Analisis Data Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik deskriptif dan inferensial. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varians antara kelompok sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN O44825 Gundaling Berastagi. Dengan mengambil satu sampel yaitu kelas III. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan dikelas III SDN 044825 Gundaling Berastagi sebelum menggunakan media gambar dan sesudah menggunakan media gambar. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebanyak 27 orang. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dengan menggunakan media pembelajaran media gambar terhadap hasil belajar peserta didik. Pre test dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dengan memberikan tes kepada siswa. Kemudian hasil pre test tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui kedua data homogen atau setara. Setelah itu dilakukan post test terhadap siswa untuk melihat kemampuan akhir siswa. Kemudian hasil post test tersebut dianalisis menggunakan uji normalitas data untuk mengetahui kedua data homogen atau setara.

### Hasil Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test

kelas	$L_o$	$L_t$
III Sebelum	0,1416	0,1665
III Sesudah	0,1419	0,1665

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak.



---

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pre-test siswa sebelum menggunakan media gambar adalah **34,81**, sedangkan setelah menggunakan media gambar, nilai rata-rata meningkat menjadi **72,59**. Hal ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar.

**Uji Normalitas** Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, yang berarti bahwa hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media gambar dapat dibandingkan secara statistik tanpa adanya penyimpangan distribusi.

**Uji Homogenitas** Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians data sebelum dan sesudah perlakuan adalah homogen, sehingga perbedaan yang ditemukan dalam hasil belajar dapat dikaitkan secara valid dengan penggunaan media gambar sebagai variabel bebas.

**Uji-t** Hasil uji-t menunjukkan nilai **thitung = 11,196 lebih besar dari ttabel = 2,006**, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan media gambar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan.

Peningkatan hasil belajar yang signifikan ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu membantu siswa dalam memahami konsep energi dan perubahannya secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional. Selain itu, media gambar juga memberikan stimulus visual yang dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Interaksi siswa selama pembelajaran dengan media gambar juga menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan metode pembelajaran sebelumnya, di mana siswa lebih aktif dalam mengajukan pertanyaan serta berpartisipasi dalam diskusi kelas.

Selain itu, media gambar memungkinkan siswa untuk membangun hubungan yang lebih kuat antara konsep teori dan penerapannya dalam kehidupan nyata. Dengan adanya ilustrasi visual yang mendukung pemahaman konsep, siswa lebih mudah memahami proses perubahan energi dan penerapannya dalam berbagai situasi sehari-hari.

Keberhasilan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa juga sejalan dengan teori kognitif yang menyatakan bahwa visualisasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan retensi informasi. Oleh karena itu, penggunaan media gambar tidak hanya meningkatkan hasil



akademik tetapi juga membantu siswa dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam dan tahan lama terhadap materi pembelajaran.

## KESIMPULAN

1. Hasil belajar IPA siswa sebelum menggunakan media gambar di kelas III SD Negeri 044825 Gundaling Berastagi TP.2024/2025, memperoleh nilai rata-rata **29,25**.
2. Hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan media gambar di kelas III SD Negeri 044825 Gundaling Berastagi TP.2024/2025, memperoleh nilai rata-rata **73,70**.
3. Ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa yang menggunakan media gambar di kelas III SDN 044825 Gundaling Berastagi TP. 2024/2025 yang dibuktikan dengan menggunakan uji-t yaitu  $t_{hitung}=11,196 > t_{tabel}=2,006$ .

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III SDN 044825 Gundaling Berastagi. Media gambar tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi energi dan perubahannya, tetapi juga meningkatkan minat serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media gambar dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Oleh karena itu, disarankan bagi guru untuk lebih sering menggunakan media gambar dalam pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Untuk mendukung implementasi yang lebih luas, pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang lebih baik dalam mendukung penggunaan media gambar, seperti koleksi gambar yang relevan, perangkat proyeksi, serta pelatihan bagi guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang inovatif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan desain yang lebih kompleks, misalnya dengan membandingkan efektivitas media gambar dengan media pembelajaran lainnya seperti video atau simulasi interaktif, guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif mengenai dampak berbagai media terhadap hasil belajar siswa.



---

## DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Hamdan Husein. 2023. *Penggunaan Power Point dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.
- Hilda dkk. 2023. *Media Pembelajaran SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery
- Huda. 2015. *Model Pembelajaran: Inovasi dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.
- Iga Magdalena. 2021. *Media Pembelajaran SD*. Sukabumi : CV.Jejak
- Juni Agus Simaremare, Natalina Purba. 2021. *Metode Kooperatif Learning tipe jigsaw dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Kurniawan, Andri. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Marlina dkk, 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI.Pidie*. Yayasan Penerbit
- Muhammad Zaini Martiman dkk. 2023. *Model-Model Pembelajaran*. Sukabumi: CV. Jejak
- Rahmawati, dkk., & Wijayanti, M. 2020. *Integrasi IPA dan IPS dalam Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Edukasi.
- Riwanto, & Budiarti. 2021. *Media Presentasi: Mengoptimalkan Power Point dalam Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Akademik.
- Rosyid, Moh. Zaiful. 2021. *Panduan Praktis Penggunaan Media Power Point*. Jakarta: Penerbit Pendidikan
- Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: PT.Tarsito